

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya bahwa terdapat hubungan negatif antara beban kerja dengan kinerja pada karyawan bagian Badan Kepegawaian Negara, Cawang, Jakarta Timur. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai persamaan regresi $\hat{Y} = 121.78 - 0.55 X$, artinya semakin tinggi beban kerja, maka akan semakin rendah kinerja.

Kinerja ditentukan oleh beban kerja sebesar 28,30% dan sisanya sebesar 71,70% dipengaruhi oleh faktor - faktor lainnya, seperti gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi kerja dan fasilitas kantor.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang negatif antara beban kerja dengan kinerja pada karyawan Badan Kepegawaian Negara, Cawang, Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa beban kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa untuk variabel beban kerja, indikator suhu udara memiliki skor dominan tertinggi, yaitu sebesar 50.58%. Sebaliknya, indikator beban fisiologis dengan sub indikator peralatan kerja yang tidak sesuai memiliki skor dominan terendah, yaitu sebesar 11.52%.

Oleh karena itu, Badan Kepegawaian Negara seharusnya tetap mempertahankan indikator yang memiliki nilai skor tertinggi dan memperbaiki yang memiliki skor dominan paling rendah agar lebih baik kedepannya institusi ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memaparkan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi karyawan Badan Kepegawaian Negara, Cawang, Jakarta Timur, sebagai berikut:

1. Badan Kepegawaian Negara dapat lebih memperhatikan kebutuhan dari pegawai mereka agar kinerja karyawan dapat optimal. Dari hasil olah data variabel beban kerja dengan indikator beban fisiologis dengan sub indikator peralatan kerja memiliki skor dominan yang paling rendah. Oleh karena itu, Badan Kepegawaian Negara dapat meningkatkan peralatan kerja yang dibutuhkan oleh karyawan mereka, seperti menambah perlengkapan komputer dan printer yang lebih termuktakhir, menambah lemari untuk penyimpanan berkas-berkas yang lebih banyak, sehingga tidak menumpuk berkas-berkas diatas meja-meja karyawan, memperbaiki atap kantor yang *rusak* dan sebagainya, sehingga karyawan pun dapat bekerja dengan maksimal.
2. Badan Kepegawaian Negara juga seharusnya tidak terlalu membebankan karyawan dengan pekerjaan yang melebihi batas kemampuan mereka, sehingga kinerja para karyawan mereka tidak menurun. Apabila ada

pekerjaan yang berlebih yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam tenggat waktu yang singkat, misalnya pimpinan dapat menerapkan *job sharing* yaitu, berbagai pekerjaan atau 1 (satu) pekerjaan dikerjakan oleh 2 (dua) orang karyawan, sehingga mengurangi kelelahan kerja karyawan dan akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja pada karyawan mereka.